



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs.RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Selasa 05 Desember 2023

Disebarkan Sepanjang Aliran Sungai Nagari Pasi Laweh

PDG. PARIAMAN, METRO
Bupati Padangpariaman Suhatri Bur membagi bagikan bibit ikan kepada masyarakat untuk dilepas di aliran sungai. Saat ini perlu penyebaran bibit ikan untuk kehidupan ikan sepanjang aliran sungai seperti di Nagari Pasi Laweh, Kecamatan Lubuak Alung.

Kepala Dinas Perikanan Padangpariaman Kairul Nizam menyatakan telah menyerahkan memberi bibit ikan nila kenagari Pasi Laweh sebanyak 18 000 ekor untuk disebarkan

sepanjang aliran sungai dalam Nagari

"Bibit ikan tersebut langsung diterima oleh Walinagari, walikorong, ketua pemuda serta tokoh masyarakat. Setelah itu kita langsung menebaran langsung ke banda irigasi Korong Kampuang Kalawi, irigasi Kampuang Pondok, irigasi Korong Sakayan dan irigasi Padang Galapuang," ujarnya.

Ketua Pemuda Pasi Laweh Zetra mengatasnamakan sebagai masyarakat Kenagarian Pasi Laweh mengucapkan teri-

Bagikan Bibit Ikan



SEBARKAN
—Beberapa orang sedang menyebarkan bibit ikan di aliran sungai.

makasih banyak kepada Kadis Perikanan Padangpar-

iaman Kairul Nizam yang telah memberi bibit ikan

nila kenagari Pasi Laweh sebanyak 18 000 ekor. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Selasa 05 Desember 2023

Membuka dan Memperbaiki Akses **Berguna untuk Peningkatan Ekonomi**

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan membuka dan memperbaiki akses jalan sangat berguna untuk masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya dalam meningkatkan perekonomian masing masing.

"Karena itulah kita prioritas utamakan perbaikan dan pembangunan jalan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Padangpariaman yang lebih baik," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur.

Setelah jalan jalan ini diperbaiki katanya, ia langsung melakukan peninjauan ke berberapa titik titik jalan dengan membawa langsung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bagaimana kondisi jalan setelah diperbaiki.



efa.nurza/posmetro

"Saat kita melakukan peninjauan ini banyak masyarakat ucapkan terima kasih, karena jalan di kampungnya telah diperbaiki dan pembangunan baru. Kenapa tidak jalan ini membuat akses mereka

untuk ke pasar semakin lancar," ujarnya.

Dia tinjau beberapa lokasi jalan yang sudah dikerjakan, Suhatri Bur menyatakan bahwa akses jalan ini masyarakat merupakan prioritas utama da-

lam mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih baik kedepannya.

Namun kata Suhatri Bur karena keterbatasan anggaran akan dilakukan secara bertahap sesuai de-

ngan prioritas utama yang telah dibahas dalam musrenbang mulai dari tingkat nagari hingga kabupaten. "Kita melakukan untuk semua akses jalan se Kabupaten Padangpariaman," ujarnya. (efa)

TINJAU—
Bupati Padangpariaman Suhatri Bur saat tinjau akses jalan baru untuk peningkatan ekonomi rakyat.



Kepala Inspektorat kabupaten Padang Pariaman Inspektur Hendra Aswara saat memberikan materi pelatihan tentang pengelolaan keuangan di Nagari, Batang Anai. ARDI

Inspektorat Perkuat Pencegahan Korupsi di Nagari

PADANG PARIAMAN, HALUAN—Inspektorat Padang Pariaman mengingatkan wali dan perangkat dalam mengelola keuangan agar tidak melakukan *markup* dan proyek fiktif.

Hal tersebut disampaikan Kepala Inspektorat Kabupaten Padang Pariaman Inspektur Hendra Aswara pada kegiatan penambahan kapasitas Perangkat Nagari pada Kecamatan Sungai Sariik di Batang Anai, Sabtu (2/12). Hadir dalam kegiatan itu, camat VII Koto sungai Sariik Mirwan Karni,

Wali Nagari serta Perangkat tiga Nagari yakni Balah Aie, Balah Aie Utara dan Sungai Sariik.

Kepala Inspektorat Kabupaten Padang Pariaman Inspektur Hendra Aswara dalam materinya menyampaikan latar belakang pendidikan dan kapasitas setiap Walinagari berbeda-

beda, tentu hal ini membuat dinamika kinerja pemerintahan nagari juga berbeda-beda, berjalan sesuai dengan kultur nagarinya masing-masing.

Ia mengatakan, dalam mengelola keuangan nagari harus diutamakan transparan dan terbuka untuk publik, kelola sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta jangan mengelola keuangan nagari itu sesuai dengan keinginan perangkat.

“Yang perlu saya tegaskan disini adalah jangan sampai ada aparaturnagari melakukan

Mark up dan Proyek Fiktif, pedomani aturan dan regulasi yang sudah ada, yang nantinya dapat menjadi pegangan dalam setiap pelaporan,” tegas Hendra.

Kemudian katanya pentingnya bagi setiap seknag, dan perangkat nagari lainnya untuk dapat membaca, mempelajari serta menguasai semua aturan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan nagari.

“Patuhi aturan yang ada, agar perangkat nagari dalam mengelola keuangan nagari terhindar dari tuntutan hukum,

dan juga data tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, dan tepat sasaran,” kata Inspektur Hendra.

Hal senada juga disampaikan camat VII Koto sungai Sariik Mirwan Karni juga memperingatkan apa yang sudah disampaikan Inspektur Hendra, bahwasanya dalam mengelola keuangan nagari itu banyak yang mengawasi, mulai dari inspektorat, Pers, LSM, dan masyarakat.

Kemudian bekerjalah sesuai dengan tupoksi masing-masing

agar dalam melaksanakan pemerintahan nagari tidak ada bentuk-ran sesama perangkat. “Berikan kewenangan kepada masing-masing perangkat sesuai dengan tupoksi mereka,” ujarnya.

“Dan perlu juga saya sampaikan jangan sekali-kali kita yang dilayani masyarakat, seharusnya kita yang melayani masyarakat, dan masyarakat jangan dipersulit, kalau bisa dipermudah untuk apa di-persulit asal tidak menyalahi aturan yang sudah ada,” pungkasnya. (h/ahr)